

**ANALISIS KEJENUHAN BELAJAR DARI RUMAH PADA
MASA PANDEMI COVID- 19 DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SEMBAWA**

SKRIPSI

Oleh

Ria Agustina

06071381722076

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS KEJENUHAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID- 19 DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 2 SEMBAWA**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FKIP

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Ria Agustina

NIM: 06071381722076

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005

Mengetahui

Ketua Jurusan



**Dr. Azizah Husin, M.Pd,
NIP. 196006111987032001**

Pth Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd,
NIP. 196006111987032001**

**ANALISIS KEJENUHAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID- 19 DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 2 SEMBAWA**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FKIP

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Oleh :
Ria Agustina
NIM: 06071381722076
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. KETUA

: Dr. Yosef, M.A.

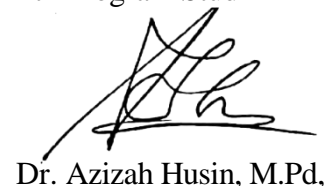


2. ANGGOTA

: Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. (



Palembang, 18 Juli 2022
Mengetahui,
Pth Program Studi



Dr. Azizah Husin, M.Pd,

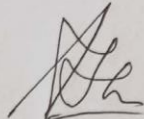
NIP.196006111987032001

**ANALISIS KEJENUHAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID- 19 DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 2 SEMBAWA**

Oleh
Ria Agustina
NIM : 06071381722076
Program Studi Bimbingan dan Konseling

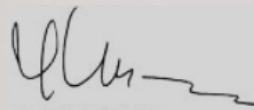
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

PTH Program Studi



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PERNYATAAN.....	ix
PRAKATA	x
HALAMANPERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kejenuhan Belajar.....	7
2.1.1 Pengertian Kejenuhan Belajar.....	7
2.1.2 Aspek- Aspek Kejenuhan Belajar	8
2.1.3 Faktor- Faktor Kejenuhan Belajar.....	9
2.2 Gaya Belajar.....	14
2.2.1 Pengertian Gaya Belajar.....	14
2.2.2 Macam- Macam Gaya Belajar	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

3.1	Desain Penelitian.....	18
3.2	Tempat Penelitian.....	18
3.3	Variabel Penelitian	18
3.4	Subjek Penelitian.....	18
	3.4.1 Populasi	18
	3.4.2 Sampel	19
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6	Instrumen Penelitian (Kisi- Kisi Instrumen).....	21
3.7	Validitas Dan Reliabilitas	25
	3.7.1 Validitas	25
	3.7.2 Reliabilitas	26
3.8	Teknik Analisis Data.....	27
3.9	Deskripsi Prosedur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Hasil	30
	4.1.1 Hasil Pengumpulan Data.....	30
	4.1.2 Deskripsi Data Kejenuhan Belajar Berkaitan dengan Gaya Belajar Siswa berdasarkan kelas.....	33
	4.1.3 Deskripsi Data Kejenuhan Belajar Berkaitan dengan Gaya Belajar Siswa berdasarkan jenis kelamin	33
	4.1.4 Deskripsi Data Antar Gaya Belajar Siswa	36
4.2	Pembahasan	38
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	19
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	20
Tabel 3.3 Pilihan Jawaban Skala Likert.....	22
Tabel 3.4 Kisi- Kisi Instrumen Variabel Kejenuhan Belajar	22
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Instrumen Variabel Gaya Belajar	23
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi	27
Tabel 3.7 Derajat Reliabilitas Alat Evaluasi	28
Tabel 4.1 Skor kejenuhan Belajar Siswa	30
Tabel 4.2 Skor Gaya Belajar Siswa	31
Tabel 4.3 Frekuensi Kejenuhan Belajar Siswa Berdasarkan Kelas	32
Tabel 4.4 Frekuensi Kejenuhan Belajar Siswa berdasarkan kelas	33
Tabel 4.5 Data Kejenuhan belajar Siswa	34
Tabel 4.6 Frekuensi Kategorisasi Gaya Belajar Siswa Laki- Laki	34
Tabel 4.7 Frekuensi Kategorisasi Gaya Belajar Siswa Perempuan	35
Tabel 4.8 Frekuensi Kejenuhan Belajar Siswa Berdasarkan gaya Belajar Siswa	37

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1 Frekuensi Kategorisasi Kejenuhan Belajar Siswa31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	52
Lampiran 2 Sk Pembimbing	53
Lampiran 3 Pengesahan Proposal Penelitian	55
Lampiran 4 SK Penelitian	56
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah	57
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	58
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	59
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	62
Lampiran 9 kuesioner	63
Lampiran 10 Kuesioner Google Form	70
Lampiran 11 Reliabilitas	71
Lampiran 12 Validasi	72
Lampiran 13 Data Keseluruhan Responden	73
Lampiran 14 Data Analisis Responden Perempuan	75
Lampiran 15 Data Analisis Responden Laki- Laki	76
Lampiran 16 Analisis Data Kelas IPA	77
Lampiran 17 Analisis Data Kelas IPS	79
Lampiran 18 Data Antar Gaya Belajar Siswa	81

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Agustina
NIM : 06071381722076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kejenuhan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID- 19 Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sembawa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ria Agustina

NIM. 06071381722076

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kejenuhan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sembawa” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Yosef, M.A. selaku pembimbing. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Dra Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada bapak dan ibu penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengajarannya selama penulis mengikuti pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat.

Palembang, JuLi 2022

Penulis,



Ria Agustina

NIM. 06071381722076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho- Nya dan tak lupa juga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah hirabbil alamin atas izin Allah, saya telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya. Berkat dukungan dan bantuan dari orang- orang terdekat saya, yang selalu menemani, mendukung dan selalu memberikan kasih sayangnya kepada saya.

Oleh karena itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orangtuaku tersayang, ayah Fajar Hermawan, dan Ibu Rohana Hayat, S,Pd. Yang selalu memberikan dukungannya, do'a dan kasih sayangnya untuk kesuksesan putrinya dan tentunya untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak kendala yang harus di lalui. Terimakasih atas cinta kalian, terimalah persembahan skripsi ini yah, bu.
- Saudara saudariku, Rizky Deka Putra, Rizka Tiara, Ridho Aprian. Terimakasih atas supportnya, dan semoga kita sukses bersama dan bisa membuat bangga ayah dan ibu.
- Diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, kamu kuat, kamu hebat. Tetap lakukan yang terbaik dan lakukanlah yang menurutmu baik.
- Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih banyak pak atas bimbingannya, kesabarannya dan keikhlasannya dalam membantu Ria menyelesaikan skripsi ini. Doa Ria semoga bapak sehat selalu!
- Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ibu Maimun, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Sembawa sebagai validator skripsi saya. Terimakasih banyak bu, atas bantuannya dan arahannya.

- Teruntuk pihak sekolah SMA Negeri 2 Sembawa. Terimakasih sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah.
- Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik saya serta sebagai validator skripsi saya. Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan, bimbingan dan keikhlasannya.
- Seluruh dosen Program Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri.
- Kepada ibu Selly selaku admin Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah baik hati dan banyak membantu dalam proses administrasi.
- Sahabat seperjuanganku, Oktavia Puspita Dewi, S.Pd., Faradillah Rahayu Metrin, S.Pd., dan A. Nurul Hasanah, S.Pd. terimakasih banyak atas pertemanan selama perkuliahan, atas bantuan, selalu menemani di saat susah maupun senang. Semoga persahabatan kita tetap abadi, sehat selalu, dan semoga kita sukses bersama- sama.
- Bibiku tercinta dan suami. Neli Arsita dan Romzi. Terimakasih banyak sudah membantu dan mendukung saya baik secara moral maupun moril. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat curhat, tanpa bantuan kalian saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Teruntuk orang yang istimewa untuku, Liga Avriansyah, orang yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu sabar, selalu mendengarkan ceritaku, dan selalu menemaniku dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih atas masukan, dukungannya, dan semangatnya. Semoga kita bisa menuju kesuksesan bersama dan membanggakan kedua orangtua.
- Teruntuk temanku, Hisbullah Al Habsyi. Yang selalu mendukung saya, selalu mendengarkan curahan hati saya, selalu memberikan solusi terbaik untuk saya. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua dengan kesuksesan kita. Semangat!
- Teruntuk teman seperjuanganku, Icha Lisyah, Aliyah, zulhaidir. Terimakasih banyak sudah bersedia untuk membantuku, tempat cerita dan tempat bertanyaku, yang selalu menanyakan kabar skripsiku, selalu bersedia untuk memperbolehkan aku tinggal di kamar kosmu. Ayo lisyah! Semoga

bisa cepat menyelesaikan skripsimu. Untuk Icha, Aliyah, zul semoga mendapat pekerjaan yang terbaik. Semangat!

- Teruntuk adik- adikku di SMA Negeri 2 Sembawa, terutama kelas X. Terima kasih telah bersedia menyempatkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Semoga mendapatkan nilai terbaik dan menjadi kebanggaan orang tua maupun sekolah mu. Sukses selalu adik- adikku!
- Teruntuk adikku, Fadhillatul Ulya. Teman rempongku, semoga bisa dengan cepat memakai toga. Terimakasih sudah menjadi teman cerita, canda tawa, keluh kesah, sudah bersedia untuk menemani dan mendukungku.
- Teman- teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang berjasa dalam hidupku.
- Teman – teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri 2017 dari awal perkuliahan hingga selesai.
- Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Selalu bersyukur kepada Allah, tetaplah berjalan secara pasti,
setiap orang memiliki waktu dan perjalanan sendiri untuk meraih
kesuksesan”

**ANALISIS KEJENUHAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
SISWA SMA N 2 SEMBAWA**

Oleh:

Ria Agustina

Nim : 06071381722076

Pembimbing : Dr. Yosef, M.A

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid- 19 menimbulkan kejenuhan dalam belajar yang dialami siswa dikarenakan gaya belajar siswa yang tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kejenuhan belajar dari rumah pada masa pandemi COVID- 19 ditinjau dari gaya belajar siswa di SMA Negeri 2 Sembawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Menggunakan teknik random sederhana (*simple random sampling*) dengan populasi 143 siswa dan sampel 105 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner melalui *google form* dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Sembawa secara umum mengalami kejenuhan belajar pada kategori sedang pada aspek tidak mendapatkan hasil pada kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 86 siswa (82%). Siswa kelas X IPA mengalami kejenuhan belajar pada aspek keletihan emosional. Siswa laki- laki mengalami kejenuhan belajar pada aspek keletihan emosional. Siswa mengalami kejenuhan belajar dalam kategori sedang pada aspek keletihan emosional ditinjau dari gaya belajar diversifikasi dengan jumlah mean 25 dan standar deviasi 4.

Kata Kunci : *Kejenuhan Belajar, Gaya Belajar, covid-19*

**ANALYSIS OF STUDYING FROM HOME BURDEN ANALYSIS
COVID-19 PANDEMIC REVIEW FROM LEARNING STYLES
SMA N 2 SEMBAWA STUDENTS**

By:

Ria Agustina

Number : 06071381722076

Supervisor : Dr. Yosef, M.A.

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

Online learning during the Covid-19 pandemic caused boredom in learning experienced by students due to student learning styles that were not in accordance with the learning methods provided by the teacher. This study aims to find out how boredom is learning from home during the COVID-19 pandemic in terms of student learning styles at SMA Negeri 2 Sembawa. This research uses descriptive method. The data analysis technique used descriptive statistics. Using simple random sampling technique with a population of 143 students and a sample of 105 students. Collecting data using a questionnaire or a questionnaire via google form with a measurement scale using a Likert scale. The results of data analysis showed that students of SMA Negeri 2 Sembawa in general experienced learning saturation in the medium category in the aspect of not bringing results in the very high category with the number of students as many as 86 students (82%). Students of class X IPA experience learning saturation in the aspect of emotional exhaustion. Male students experience learning saturation in the aspect of emotional exhaustion. Students experience learning saturation in the medium category on the aspect of emotional exhaustion in terms of diversion learning style with a mean of 25 and a standard deviation of 4.

Keywords: *Study Saturation, Learning Style, covid-19*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terjadi perubahan yang sistematis terhadap kehidupan manusia dari mulai terguncangnya ekonomi, kesehatan, keamanan, dan juga pendidikan. Perubahan ini terjadi karena terdapat suatu Virus COVID-19 yang muncul dan mewabah di berbagai belahan dunia. Dikutip dari WHO, (2020) bahwa COVID-19 ini penyakit menular yang disebabkan oleh Corona Virus jenis baru dan sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Desember 2019 yang lalu. Penyakit ini menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Firman dan Sari (2020) mengatakan bahwa COVID-19 yang muncul ini menimbulkan dampak yang sangat tidak diharapkan. Hal ini menimbulkan pandemi bagi masyarakat. Penyebaran penyakit ini tergolong cepat dan mulai bermutasi dengan orang tanpa gejala. Terkait hal itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan bagi semua tingkat satuan pendidikan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dirumah saja atau yang di kenal dengan istilah belajar dirumah atau *study fromhome* (SFH). Dan mengubah kebijakan-kebijakan pendidikan. Salah satunya melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID- 19. Didalam surat tersebut dimuat 10 poin yang salah satunya himbauan kepada seluruh jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) dan belajar dirumah masing- masing. Namun, meski belajar di rumah menjadi solusi ditengah situasi pandemi yang kita tak tahu kapan akan berakhir ini, terdapat kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Menurut pendapat Slameto (2010:1) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Bell- Gredler (dalam Winataputra 2014: 5) mendefinisikan belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Mubarak, (2018) mengatakan bahwa manusia belajar tidak hanya dengan dirinya sendiri melainkan belajar dengan orang lain, lingkungan dan dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar juga. Namun, himbauan yang di keluarkan oleh pemerintah

mengharuskan seluruh satuan pendidikan untuk mengubah sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, dan untuk memutus rantai penyebaran wabah COVID-19 ini melakukan proses pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* membutuhkan aplikasi sebagai jembatan antara guru dan siswa untuk berkomunikasi. Seperti Aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, *skype*, *zoom cloud meeting* dan aplikasi lainnya yang mendukung. Materi pembelajaran akan dibagikan oleh guru melalui aplikasi- aplikasi tersebut. Siswa dituntut untuk hadir tepat waktu dan aktif dalam mengikuti pembelajaran *online* tersebut di tengah keterbatasan atau kendala yang memungkinkan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, seperti tidak stabilnya jaringan internet, keterbatasan memiliki *smartphone* dan tidak memiliki kuota internet. Dalam penelitian Ali dkk (2020) dijelaskan pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar.

Bagi siswa, pembelajaran jarak jauh mengakibatkan siswa tidak terkontrol oleh guru, siswa mengalami kecemasan, siswa merasa bosan karena terlalu monoton, belajar menjadi tidak maksimal, siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman maupun guru dan siswa merasa jenuh dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dari guru Bimbingan dan Konseling dan siswa di SMA Negeri 2 Sembawa, kebanyakan siswa mengalami kejenuhan atau bosan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara online, seperti siswa terlambat mengikuti pembelajaran, siswa kurang merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan guru, dan siswa mengalami hambatan- hambatan saat mengikuti pembelajaran (keterbatasan sinyal, dan tidak ada kuota internet), permasalahan ini sering muncul di saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Vitasari (2016) sistem pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan tidak tersampainya materi yang diberikan oleh guru. Begitu juga yang diungkapkan Soegijapranata (2020) bahwa rasa kesepian berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (*burnout*). Cara mendapatkan atau menyerap informasi antara laki- laki dan perempuan juga berbeda, anak laki- laki cenderung bersifat deduktif dan anak perempuan lebih bersifat induktif. Berdasarkan penelitian Gurian (2001) menjelaskan bahwa anak laki- laki lebih cepat merasa bosan jika hanya duduk diam memperhatikan penjelasan, karena anak laki- laki lebih banyak menggunakan gerakan dibandingkan dengan anak perempuan yang cenderung sedikit gerakan (diam). Tenenbaum dan Eklund (2017) mengatakan jika kejenuhan dalam belajar terus terjadi pada siswa maka akan terjadi penurunan prestasi.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang terus berkembang di era globalisasi ini, sekolah sebagai penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam proses peningkatan tersebut. Setiap sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar lulusannya unggul dan dapat bersaing dengan lulusan Sekolah lain. Siswa selalu menginginkan prestasinya semakin meningkat, prestasi belajar ditentukan oleh proses belajar, siswa yang senang belajar kemungkinan prestasinya akan meningkat. Dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru siswa menggunakan gaya belajar yang dominan dimilikinya. Muhammad (2014) mengemukakan materi pembelajaran pada jenjang menengah atas terdapat perbedaan antara pembelajarn IPA dan IPS. Dalam pembelajaran IPA, siswa lebih banyak berhitung dan menggunakan rumus- rumus untuk menyelesaikan persoalan. Sedangkan pembelajaran IPS pada hakikatnya membentuk siswa memiliki kepribadian sosial yang baik. Penyerapan pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan gaya belajar yang kurang cocok membuat siswa tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa merasa bosan, siswa menjadi bingung dan tidak memperhatikan dengan serius. Nugroho Wibowo (2016) mendefinisikan gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika seseorang menyadari bahwa bagaimana menyerap dan mengolah informasi, belajar dan berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Sedangkan definisi gaya belajar menurut Nasution (2003:94) adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Kolb (1984) menyatakan gaya belajar dapat digolongkan menjadi empat macam gaya yaitu diversi, asimilasi, konversi dan akomodasi. Dari keempat gaya belajar ini ada individu yang cenderung pada salah satu gaya, dan ada juga yang cenderung semua gaya belajar.

Pemahaman pembelajaran secara *online* pada setiap siswa berbeda sesuai dengan masing- masing gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Pada sistem belajar *online*, gaya belajar yang dimiliki setiap siswa akan berubah. Perubahan gaya belajar ini bisa menyebabkan siswa menjadi sulit menangkap pembelajaran yang di berikan oleh guru dan siswa merasa jenuh dalam belajar. Kejenuhan dalam belajar seperti, tidak fokus dalam memperhatikan pembelajaran, fokus belajar teralihkan ke aplikasi lainnya yang ada di komputer atau handphone, cenderung peserta didik tidak memperhatikan dengan serius karena kurang memahami penjelasan yang diberikan. Reber (dalam Muhibbin Syah,2012:181) menyatakan kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang peserta didik yang mengalami

kejuhan belajar tidak memiliki kemajuan dari proses belajar yang dilakukannya, pengetahuan dan kemampuan yang didapat dari proses belajar pun tidak berkembang. Muhibbin Syah (2012:181) menyatakan bahwa seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item informasi atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan “jalan di tempat”.

Skovhot (dalam gumilar: 2013) mengemukakan bahwa kejuhan belajar sebagai perubahan sikap dan perilaku belajar dalam kondisi menarik diri secara psikologis yang merupakan hasil dari sebuah reaksi terhadap harapan dan tujuan yang tidak *realistic* dalam melihat perubahan yang diinginkan dalam belajar, kegiatan yang mempunyai tuntutan interaksi behavioral yang relatif konstan dengan orang lain serta lingkungan belajar, dan tujuan jangka panjang yang sulit dicapai.

Hasil penelitian Desy dan Eka(2020) gejala kejuhan yang di rasakan siswa saat di hadapkan pada aktivitas pembelajaran daring secara terus menerus dapat menimbulkan perasaan negatif. Perasaan negatif yang akan memperburuk persepsi diri terhadap aktivitas yang diikuti, kemudian dapat menyebabkan siswa perlahan menarik diri dari segala aktivitas yang dilakukannya atau dengan kata lain malas.

Kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah, setidaknya para siswa bisa belajar sejak awal, bahwa posisi perencanaan dalam melakukan belajar di rumah lebih terencana dengan baik, serta lebih terfokus dalam kegiatan yang positif. Seperti yang diungkapkan oleh Saputra (2020) kegiatan belajar di rumah memberikan respon yang tidak sama bagi para siswa, terkadang para siswa akan bosan belajar di rumah, karena terkendala akses jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan, kemudian kurang konsentrasi terhadap apa yang sedang dikerjakan ketika akan *online*, dan bagaimana agar mereka tetap *survive* selama belajar di rumah. Jika kendala- kendala seperti diatas terus bermunculan di khawatirkan akan menyebabkan stress pada siswa. Stress yang terus terjadi tanpa diikuti adanya penanganan yang baik, maka akan menimbulkan siswa kehilangan minat terhadap aktivitas yang sedang dikerjakan. Kelelahan secara fisik dan mental serta pikiran-pikiran yang mempertanyakan lagi kemampuan diri dan nilai aktivitas tersebut bagi dirinya akan muncul. Pada akhirnya, siswa akan merasakan perasaan yang tidak menyenangkan dan semakin stress ketika dihadapkan lagi pada aktivitas yang sama secara terus-menerus.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu di adakan penelitian tentang “**Analisis Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi COVID- 19 Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sembawa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kejenuhan belajar siswa SMA Negeri 2 Sembawa pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari kategori gaya belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kejenuhan belajar peserta didik pada masa Pandemi COVID- 19 ditinjau dari empat jenis gaya belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan masukan khususnya dalam penyelenggaraan bidang pembelajaran kepada siswa secara online pada masa Pandemi COVID- 19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenal proses pembelajaran yang dilakukan secara online pada masa Pandemi COVID- 19.

2. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bahwa melalui layanan bimbingan dan konseling dapat mengatasi kejenuhan belajar peserta didik secara online pada masa Pandemi COVID- 19 kearah peningkatan mutu pendidikan disekolah.

3. Manfaat bagi Sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagisekolah agar lebih memperhatikan kondisi peserta didik dalam menggunakan sistem belajar online pada masa Pandemi COVID- 19.

4. Bagi Siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bahwa kejenuhan belajar pada peserta didik ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk meningkatkan dan mencapai hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, I. (2014). Hubungan *Self- Regulation Learning* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi (SMA Negeri 1 Samarinda). *Ejournal Psikologi. Fisip – Unmul*, 2 (2): 227-237.
- Ambarwati, N. A. (2016). Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya. *Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference*, 2, 9–16.
- Argentero, P., Dell’Olivo, B., Santa Ferretti, M., & on Burnout, W. G. (2008). Staff burnout and patient satisfaction with the quality of dialysis care. *American Journal of Kidney Diseases*, 51(1), 80–92.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DePorter, Bobbi, dan Hernacki, Mik. (2007). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- DePorter, B dan Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning*. Edisi Revisi. Bandung: Kaifa. hal.110-112.
- Firman dan Sari Rahayu Rahman. (2020). “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19”. *Indonesian Journal Education Sciences (IJES)*, Vol. 02 No 02.
- Gumilar, A. (2013). *Kejenuhan Belajar Pada Siswa Kelas 2 Di SD Ital Hidayah Cibinong*. Bogor: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal, (2004). *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hyman, S. A., Shotwell, M. S., Michaels, D. R., Han, X., Card, E. B., Morse, J. L., & Weinger, M. B. (2017). A survey evaluating burnout, health status, depression, reported alcohol and substance use, and social support of anesthesiologists. *Anesthesia & Analgesia*, 125(6).

- Isnaria, R.H dan Ekos, S. (2018). Perbedaan keterampilan belajar antara siswa IPA, dan IPS. *Ilmu Pendidikan*, 14 (1), 1-10.
- Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna., Tatang Permana. (2014). "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1.2, 291-297.
- Kolb, D.A. (1984). *Experiential learning: pengalaman sebagai sumber belajar dan pengembangan*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Likert RA. (1932). Technique for the measuremen to fattitudes. *Archives of Psychology*, 140 pp: 1-55.
- Mubarak, Mukhammad Ilham. (2018). Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 143-154.
- Naim, N. (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sagitasari, Dewi A. (2010). *Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, Didin Hadi. (2020). *Pembelajaran Efektif Dari Rumah Berbasis Online*. Mataram: Pustaka Bangsa.
- Sari permata., Imam Farid kholidin., & Dewi Edmawati Mahmuddah. (2020). Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Of Chemical Information and Modeling* 1(1), 45-52.
- Sari, Ariesta Kartika. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Edutic- Scientific Journal of Informatics Education* 1.1.

- Sari Permata, Imam Kholidin Farid, Dewi Endarwati Mahmuddah. (2020). Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandar Lampung. *Journal of guidance and counseling Inspiration (JGCI)*, vol.01, No. 01, 45-52.
- Skaalvik, E. M., Skaalvik, S. (2017). Dimensions of teacher burnout: Relations with potential stressors at school. *Social Psychology of Education*, 20(4), 775–790.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Slivar, B. (2001). The Syndrome of Burnout, Self Image, and Anxiety With Grammar School Student. *Horizons of Psychology*, 10 (2) 21-32.
- Sugiyono. (2007). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Vitasari, Ita. (2016). Kejenuhan (Burnout) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5 (2), 332- 341.
- Widari, Ni Kdik. (2014). Penerapan teori konseling rasional emotif behavioral dengan teknik relaksasi untuk menurunkan kejenuhan belajar siswa kelas x mia 2 SMA Negeri 2 Singaraja. *E-journal Undiksa*.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 164.
- WHO (World Health Organisation). (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus. Webpages. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

